



Training of Garnish and Carving for The UKM Community in Pacar Kembang Village, Tambaksari District, Surabaya

^{1*}Junairiah, ¹Dwi Kusuma Wahyuni, ¹Listijani Suhargo

Abstract

In Pacar Kembang Village, Tambaksari District, Surabaya, there are many SMEs in the culinary sector. The problem with partners is less than optimal sales transactions, a difficult economy and a lack of knowledge to be able to increase purchasing power for this culinary specialty. Therefore, activities need to be carried out to increase people's purchasing power for culinary products produced by the UKM community. One way is to provide training in vegetable garnishing and fruit carving. Through this training activity, the appearance of culinary products can be made more attractive and can increase the selling value of culinary products. So the partner problems that must be addressed are the knowledge and skills aspect as well as the management aspect. The knowledge and skills aspect includes knowledge about selecting garnish ingredients, namely vegetables and carving (fruit) as well as the practice of making garnishes and carving. Management aspects include financial management and digital marketing. In this activity, partners are given training on making garnishes and carvings, applying garnishes and carvings to food products and evaluation is carried out using pre-test and post-test methods. Based on the evaluation results, it shows that the average pre-test score is 80.65; while the post test score was 87.78. This shows that after the training was held there was an increase in participants' knowledge and skills in making garnishes and carving.

Keyword: Garnish, carving, UKM, Pacar Kembang

Info Artikel

Afiliasi

¹Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga
email: junairiah@fst.unair.ac.id

*Koresponden penulis

Diajukan: 15 Juli 2023

Diterima: 19 Juli 2023

Diterbitkan: 30 September 2023

Lisensi:

cc-by-sa

PENDAHULUAN

Covid 19 berdampak terhadap kehidupan baik dari sisi perekonomian maupun kehidupan sosial dalam masyarakat. Pacar Kembang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kawasan Surabaya Timur. Masyarakat turut merasakan dampak dari pandemi Covid ini terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) di bidang kuliner. Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan tersebut, khususnya di RW 5 yang terdiri atas 20 RT, banyak terdapat UKM yang bergerak di bidang kuliner dengan aneka produk misalnya kue, nasi, minuman herbal, tumpeng dan sebagainya.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurang optimalnya transaksi penjualan, perekonomian yang sulit dan kurangnya pengetahuan untuk dapat meningkatkan daya beli kuliner ini. Secara umum para UKM ini menjual produknya dengan kemasan yang sederhana. Produk yang dijual, misalnya berupa tumpeng nasi, tumpeng kue, tumpeng rujak disajikan secara sederhana tanpa tambahan apa pun baik berupa garnis maupun carving. Berdasarkan studi literatur penambahan garnis dan carving dapat mempercantik tampilan produk kuliner sehingga harapannya daya beli

masyarakat akan meningkat. Oleh sebab itu perlu adanya upaya yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat atau konsumen terhadap produk kuliner yang dihasilkan oleh komunitas UKM. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Kuncoro, 2008 dan Sripo, 2010).

Salah satu caranya adalah dengan penambahan garnis maupun carving pada beberapa produk yang dapat diaplikasikan pada tumpeng kue, tumpeng nasi, tumpeng rujak dan sebagainya, sehingga akan menambah penampilan dari produk tersebut dan akhirnya dapat meningkatkan nilai jual. Dalam dunia kuliner atau masak-memasak, menjadikan hidangan menarik dan indah, merupakan hal yang penting, seperti pembuatan hiasan pada makanan dan minuman (garnis dan carving). Selain mempercantik tampilan hidangan, pembuatan garnish dan carving juga dapat menambah selera makan bahkan meningkatkan nilai jual (Pamungkas, 2021).

Permasalahan mitra yang harus ditangani adalah aspek pengetahuan dan ketrampilan serta aspek manajemen. Aspek pengetahuan dan ketrampilan meliputi pengetahuan tentang pemilihan bahan garnis yaitu sayuran dan carving (buah) serta praktek membuat garnis dan carving. Aspek manajemen meliputi manajemen keuangan dan *digital marketing*.

Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah komunitas UKM yang ada di Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari Surabaya. Gambaran lokasi mitra terdapat pada gambar

METODE PELAKSANAAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, tim pengabdian masyarakat sebelumnya telah melakukan komunikasi dengan Ketua RW 5, Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari Surabaya dan tim diberikan kesempatan untuk bertatap muka dengan para UKM. Pada kesempatan ini dilakukan sosialisasi kegiatan yang akan diadakan meliputi tujuan serta pendataan UKM yang akan mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini diadakan pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2023. Berdasarkan pendataan, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 37 peserta.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023, bertempat di Balai RW 5, Jl. Kali Kepiting Jaya IV No. 20 Surabaya. Tahapan kegiatan

1. Permasalahan mitra yang harus ditangani adalah aspek pengetahuan dan ketrampilan serta aspek manajemen. Aspek pengetahuan dan ketrampilan meliputi pengetahuan tentang pemilihan bahan garnis yaitu sayuran dan carving (buah) serta praktek membuat garnis dan carving. Aspek manajemen meliputi manajemen keuangan dan *digital marketing*. Dengan adanya pelatihan garnis dan carving dapat menambah nilai jual produk kuliner serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan SDG'S.

ini meliputi pembukaan, pelaksanaan pelatihan garnis dan carving, serta evaluasi.

Tahap pembukaan meliputi sambutan, pelatihan garnis dan carving dilakukan dengan cara pemberian materi dan pendampingan pembuatan garnis dan carving dengan metode ceramah, diskusi, peragaan dan praktek secara langsung membuat garnis sayur dan carving buah serta pelatihan manajemen keuangan dan *digital marketing*.

Pada pelatihan ini peserta mendapatkan satu set pisau garnis dan carving, bahan sayuran meliputi mentimun, wortel, sawi hijau, sawi putih, dan buah pepaya, wadah plastik untuk merendam garnis dan carving, piring untuk menata hasil garnis dan carving serta poster panduan pembuatan garnis dan carving (Gambar 1).



Gambar 1. Poster pembuatan garnis dan carving

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipandu oleh pembawa acara yaitu Dwi Kusuma Wahyuni, S.Si., M.Si., Ph.D. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh ketua PKK RW 5 yaitu Ibu Suwarno dan dari Departemen Biologi diwakili oleh Prof. Dr. Alfiah Hayati. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi awal berupa pre test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta terhadap garnis dan carving. Soal pre test terdiri atas 10 pertanyaan meliputi pengertian, bahan, dan alat garnis dan carving.

Tahap selanjutnya adalah pemberian materi secara umum tentang garnis dan carving. Pemberian materi ini disampaikan

oleh Dr. Junairiah, S.Si., M.Kes. Selanjutnya adalah pendampingan pembuatan garnis dan carving dengan metode ceramah, diskusi, peragaan dan praktek secara langsung. Materi ini dipandu oleh Yulia Yuniarti. Pada sesi ini peserta UKM diberikan materi tentang pemilihan bahan sayur dan buah sebagai bahan carving serta diberikan cara membuat aneka macam bunga dari sawi putih, sawi hijau, mentimun, wortel, serta daun dari mentimun. Selain itu diajarkan cara membuat wadah sambal dari buah pepaya mentah. Peserta langsung mempraktekkan dengan menggunakan pisau garnis dan carving (Gambar 2).



Gambar 2. Peserta UKM sedang melakukan praktek membuat garnis

Selain itu peserta diajarkan cara menata hasil dan garnis dan carving yang telah dibuat (Gambar 3). Peserta juga belajar mengaplikasikan garnis pada produk kuliner misalnya berupa tumpeng (Gambar 4). Dengan pelatihan ini diharapkan meningkatkan nilai jual produk kuliner sehingga dapat meningkatkan pendapatan para UKM. Hal ini sesuai dengan pelatihan ketrampilan garnis pemula bagi UKM Pondok Sarung Sumarni, Samarinda. Ketrampilan garnis dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat (Zuhriah et al., 2021). Pembuatan garnis juga dapat meningkatkan kompetensi pada pelajaran boga dasar (Setyawati dan Hamidah, 2014).

Pada pelatihan ini peserta diberikan cara pembuatan wadah sambal dari buah pepaya mentah melalui metode carving. Seni ukir atau *carving art* adalah ilmu pahat yang dilakukan pada media buah, biasanya buah yang di ukir yaitu semangka, pepaya, melon

serta bahan lainnya seperti lobak, waloh, apel maupun yang lainnya. Pelatihan fruit carving ini juga dilakukan bagi siswa dan guru SMK PGRI 4, Kabupaten Kendal (Mansur et al., 2022)

Menurut Darmawan et al (2023) *fruit carving* atau seni mengukir buah merupakan sebuah kegiatan memahat dan mengukir buah menggunakan alat sederhana seperti cutter, pisau, dan tusuk gigi menjadi maha karya seni yang menakjubkan, seiring perkembangan industri *hospitality* seperti hotel, restoran atau usaha jasa makanan minuman lainnya membutuhkan suatu sentuhan karya seni untuk menarik pelanggan. Pelatihan dasar fruit carving ini dengan mitra kelompok sadar wisata Lungun Indah, Desa Bunder, Banyuwangi (Darmawan et al., 2023). Telah dilakukan juga pengembangan aplikasi *fruits carving* sebagai media pembelajaran inovatif di era post pandemi Covid 19 (Trisnasari, 2022).



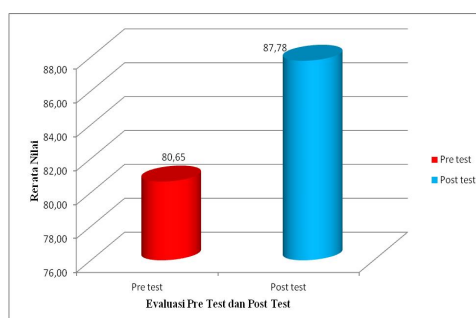
Gambar 3. Penataan hasil garnis dan carving



Gambar 4. Aplikasi garnis pada produk kuliner

Setelah praktek membuat garnis dan carving dilanjutkan dengan evaluasi yang terakhir yaitu postest. Untuk jumlah dan macam pertanyaan adalah sama ketika saat pretest. Tujuan dari postest adalah untuk mengevaluasi pengetahuan dari mitra terhadap materi garnis dan carving. Rerata nilai pretest adalah 80,65, sedangkan rerata nilai postest adalah 87,78. Berdasarkan

hasil postest terdapat peningkatan nilai, sehingga dapat diasumsikan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini mitra kuliner pengetahuannya meningkat. Hasil evaluasi pretest dan postest dapat dilihat pada gambar 5. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta dan panitia pengabdian masyarakat (Gambar 6).



Gambar 5. Evaluasi pretest dan postest pelatihan garnis dan carving



Gambar 6. Sesi foto bersama dengan mitra UKM kuliner

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan garnis dan carving, mitra UKM mendapatkan pengetahuan dan mampu membuat garnis dan carving serta mengaplikasikannya pada

produk kuliner yang dihasilkan. Diharapkan melalui pelatihan garnis dan carving ini, nilai jual dari produk yang dihasilkan naik, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan mitra UKM kuliner.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh Rektor Universitas Airlangga melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Airlangga

Tahun Anggaran 2023-2024 berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga No. 310/UN3/ 2023 tanggal 13 Maret 2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmawan RN, Kanom, Nurhalimah, Putra AP, Setiawan B. 2023. Pelatihan Dasar Fruit Carving Kelompok Sadar Wisata Lungun Indah Deaa Bunder Banyuwangi. *Jurnal Abdidas* 4(3): 250-256.
- Kuncoro M. 2008. Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis global. *Harian Bisnis Indonesia*.
- Mansur A, Novitaratri, Hadi, S. 2022. Pelatihan Fruits Carving Pada Siswa dan Guru SMK PGRI 4 Kabupaten Kendal. *SEWAGATI* 1(4): 57-60.
- Pamungkas JT. 2021. Pelatihan Garnish dan Fruit Carving untuk Tim Penggerak PKK Desa Klopogodo. <https://klopogodo.kecgombang.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/236>
- Setyowati D dan Hamidah. 2014. Peningkatan Kompetensi Membuat Garnish pada Mata Pelajaran Boga Dasar Melalui Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4 (3): 300-317.
- Sriapo. 2010. UKM Serap 163.830 Tenaga Kerja. *Harian Umum Sriwijaya Post*.
- Trisnasari D, Nurmayanti, Qur'ani B. 2022. Pengembangan aplikasi Fruit Carving Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Era Post Pandemi Covid-19. *Jurnal Imaginasi* 6(2); 177-185.
- Zuhriah, Kadang T, Gunadi. 2021. Pelatihan Ketrampilan Garnish Pemula bagi UKM Pondok Sarung Sumarni, Samarinda. *Community Empowerment* 6(9): 1674-167.